

Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Efisiensi Perbankan di Indonesia

Ryan Fathur R
(2016130182)



Latar Belakang

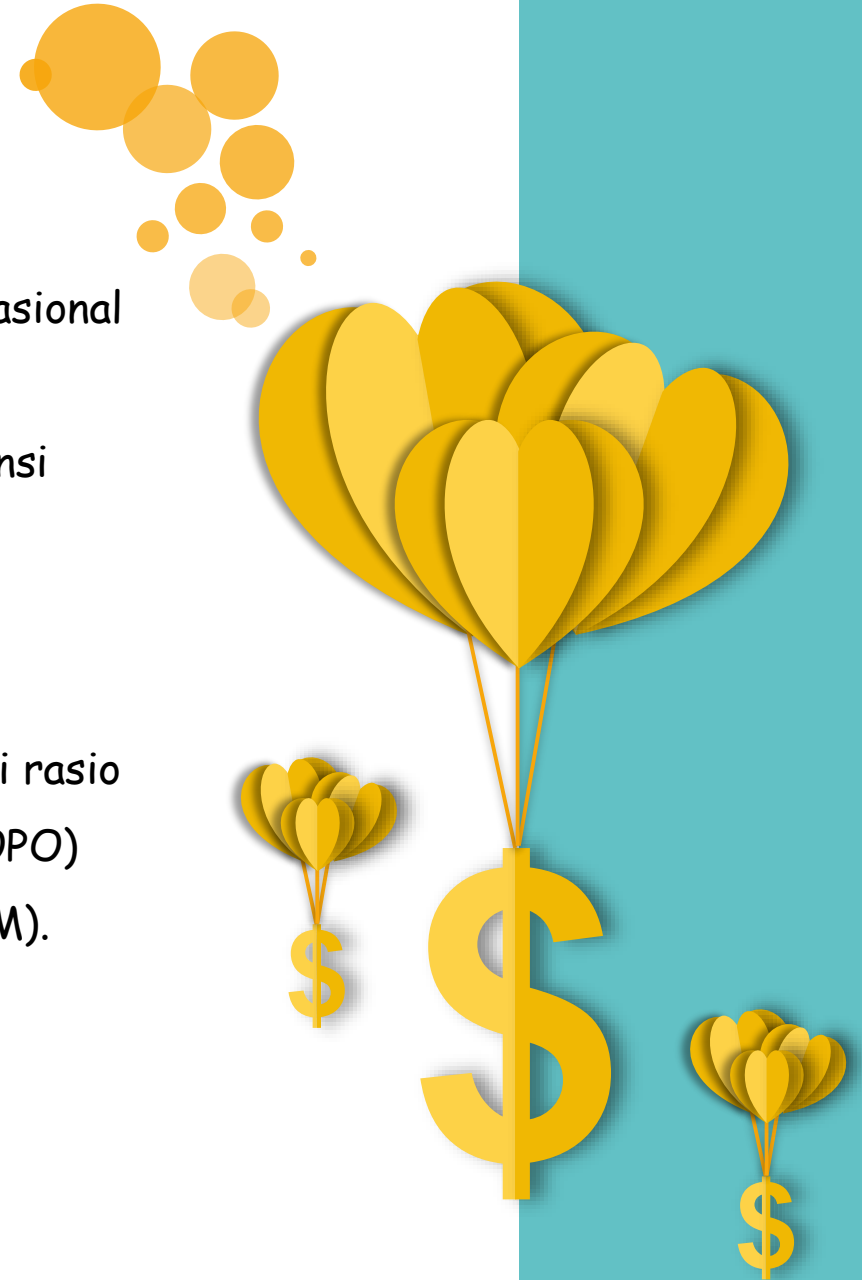
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap efisiensi perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

- Pelaksanaan *good corporate governance* ditujukan untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan .
- Dengan penerapan *GCG* yang baik, perusahaan bisa melakukan manajemen perusahaan secara handal, memitigasi risiko, menjaga standar kualitas produk, meningkatkan akses permodalan, dan membuat perusahaan menjadi lebih efisien.



Latar Belakang

- Efisiensi perbankan memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Kelangsungan operasional perbankan bergantung pada kemampuannya dalam mempertahankan daya saing yang tercermin pada efisiensi operasional perbankan tersebut.
- Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengukur tingkat efisiensi bank dari dua indikator yakni rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan rasio margin bunga bersih (*net interest margin/NIM*).
- Beberapa penelitian terdahulu tentang hubungan antara penerapan *GCG* dengan efisiensi perbankan Indonesia memberikan hasil yang berbeda.



Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Model 1:

Penerapan GCG
(X)



BOPO
(Y₁)

Model 2:

Penerapan GCG
(X)



NIM
(Y₂)



Penerapan GCG diukur berdasarkan nilai komposit hasil penilaian sendiri (*self assessment*) bank terhadap pelaksanaan gcg pada bank yang bersangkutan. Rentang nilai komposit tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Nilai Komposit	Predikat Komposit	Peringkat
Nilai komposit < 1.5	Sangat Baik	1
1.5 ≤ nilai komposit < 2.5	Baik	2
2.5 ≤ nilai komposit < 3.5	Cukup Baik	3
3.5 ≤ nilai komposit < 4.5	Kurang Baik	4
4.5 ≤ nilai komposit < 5	Tidak Baik	5

Sumber: Surat Edaran BI No. 9/12/DPNP Tahun 2007

Hipotesis 1: Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.



Hipotesis Penelitian

Hipotesis 2 : Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap rasio *Net Interest Margin*.

Metode & Objek Penelitian

Metode Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi liner sederhana untuk data panel.

Objek Penelitian

Perusahaan perbankan yang terdaftar pada papan utama Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018

Sumber Data

Data sekunder, *annual report* perusahaan perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)..



Statistik Deskriptif

Variabel		N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Y_{it}	BOPO	105	0.582	1.508	0.836	0.126
	NIM	105	0.015	0.120	0.056	0.021
X_{it}	GCG	105	1.000	3.000	1.885	0.379

Sumber : Data olahan



Hasil Pengujian Hipotesis



Model 1 : $BOPO_{it} = \alpha + \beta GCG_{it} + \epsilon_{it}$

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, **diterima**.



Model 2 : $NIM_{it} = \alpha + \beta GCG_{it} + \epsilon_{it}$

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap rasio Net Interest Margin, **diterima**.

Parameter	Variabel Terikat	
	Model 1	Model 2
	BOPO	NIM
Intercept	0.669087***	0.059678***
	(34.39179)	(28.42738)
GCG	0.088667***	-0.002058*
	(8.64581)	(-1.868607)
Signif. codes: 0.01 '***' 0.05 '**' 0.1 '*'		
t-Statistic in parenthesis		
Sumber : Data olahan		

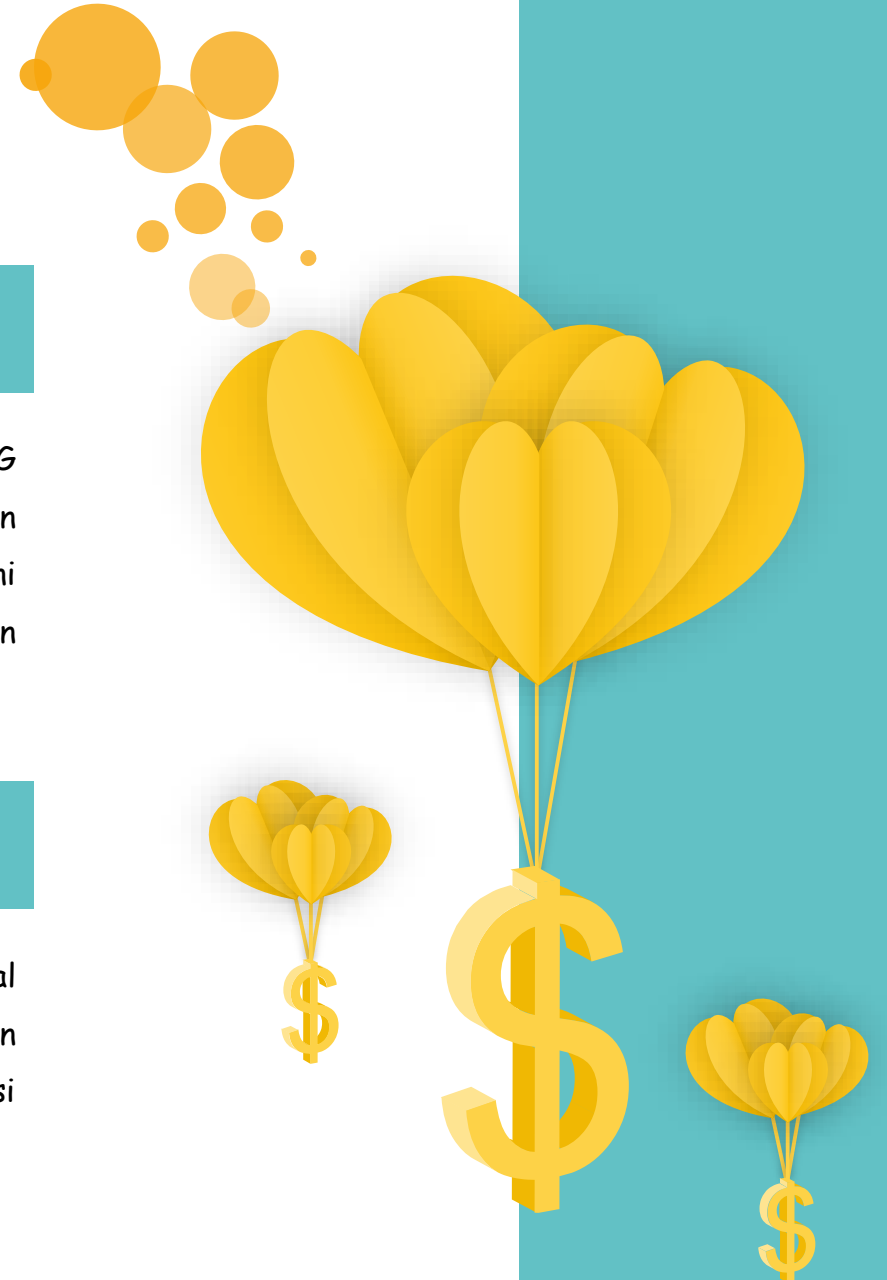
Kesimpulan & Saran

01 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa penerapan *GCG* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *BOPO*, dan penerapan *GCG* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio *NIM*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *GCG*, akan meningkatkan efisiensi perbankan Indonesia

02 Saran

Oleh karena itu diperlukan komitmen dan kerjasama dari pihak internal bank dan pihak otoritas moneter di Indonesia untuk meningkatkan penerapan *GCG* dalam rangka meningkatkan kinerja dan efisiensi perbankan Indonesia.





Thank you

This text can be replaced with your own text